



Pengetahuan dan Sikap Klien Diabetes Mellitus dalam Pengaturan Diet

Larasuci Arini¹, Mechi Silvia Dora² Setiadi Syarli³

¹Sarjana Keperawatan, Jurusan Keperawatan, STIKes Piala Sakti Pariaman

²Sarjana Keperawatan, Jurusan Keperawatan, STIKes Piala Sakti Pariaman

³Sarjana Keperawatan, Jurusan Keperawatan, STIKes Piala Sakti Pariaman

¹larasuci.arini78@gmail.com

Abstract

Diabetes Mellitus (DM) is a serious public health problem facing the world. The incidence of diabetes has increased drastically in developing countries, including Indonesia. Diabetes Mellitus (DM) is a serious public health problem facing the world. The incidence of diabetes has increased drastically in developing countries, including Indonesia. Diabetes mellitus is one of the most common diseases suffered by people worldwide and is the fourth priority of national research for degenerative diseases. Disease rates This research is an analytic survey study with a cross-sectional approach and was carried out on April 24-15 2023 at the Geringging River Public Health Center. The population of this study was 72 people with a total sampling technique, which means that all populations were sampled. it can be seen that 60 respondents who had a positive attitude about Diabetes Mellitus, 42 respondents with a proportion of 0.7% according to dietary arrangements, while 12 respondents who had a negative attitude were 10 respondents with a proportion of 0.84% of respondents. Based on the research results obtained that 43 respondents had a high knowledge of diabetes mellitus in managing the diet, while 35 respondents with a proportion of 81.9% carried out dietary adjustments that were appropriate to the diabetes mellitus diet setting. This is because the respondent has received information through the media and counseling obtained at the previous health service center. Patients are expected to be able to control eating patterns that are not good (inappropriate), to be eating patterns that are good (appropriate) and correct so that they can avoid diabetes. Mellitus and further complications.

Keywords: Diabetes Millitus, Diet, Family

Abstrak

Penyakit Diabetes mellitus (DM) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius dihadapi dunia. Penyakit Diabetes mellitus (DM) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius dihadapi dunia. Diabetes mellitus menempati urutan ke empat dari prioritas penelitian nasional untuk penyakit degenerative. Angka penyakit Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan pendekatan cross sectional dan di lakukan pada tanggal 24-15 april 2023 di puskesmas sungai geringging. Populasi dari penelitian ini berjumlah 72 orang dengan teknik pengambilan samel total sampling yang artinya semua populasi dijadikan sampel. dapat dilihat bahwa 60 responden yang memiliki sikap positif tentang Diabetes Mellitus, 42 responden dengan persentase 0,7% sesuai melakukan pengaturan diet, sedangkan 12 responden yang memiliki sikap negative sebanyak 10 responden dengan persentase 0,84% responden. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan responden yang tinggi tentang diabetes mellitus dalam pengaturan diet 43 responden, sedangkan 43 responden dengan persentase 81,9% melakukan tindakan pengaturan diet yang sesuai terhadap pengaturan diet diabetes mellitus. Hal ini dikarenakan responden telah mendapatkan informasi lewat media dan penyuluhan yang didapat di pusat pelayanan kesehatan sebelumnya.

Kata Kunci : DM, Diet, Keluarga

@2023 Jurnal Pustaka Keperawatan

1. Pendahuluan

Penyakit Diabetes mellitus (DM) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius dihadapi dunia. Angka kejadian penyakit diabetes meningkat secara drastis di negara berkembang, termasuk Indonesia. Diabetes mellitus termasuk penyakit yang paling banyak diderita oleh penduduk di seluruh dunia dan merupakan urutan ke empat dari prioritas penelitian nasional untuk penyakit degenerative. Angka penyakit

Diabetes Melitus yang terus meningkat, secara tidak langsung akan mengakibatkan kesakitan dan kematian akibat komplikasi dari penyakit DM itu sendiri (Trisnadewi N.W., Adiputra, I.M., 2018).

Pada saat pengambilan data awal pada salah satu Puskesmas di Kabupaten Padang Pariaman Yaitu Puskesmas Sungai Geringging pada tahun 2022 penyakit diabetes mellitus menduduki peringkat ke 3 dari 3 penyakit terbanyak di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Geringging.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan pengetahuan dan sikap klien diabetes mellitus dalam pengaturan diet di wilayah kerja Puskesmas Sungai Geringging

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan pendekatan cross sectional dan di lakukan pada tanggal 15-24 April 2023 di puskesmas sungai geringging. Populasi dari penelitian ini berjumlah 72 orang dengan teknik pengambilan sampel total sampling yang artinya semua populasi dijadikan sampel.

3. Hasil dan Pembahasan

Hubungan Pengetahuan Klien Diabetes Mellitus Dengan Pengaturan Diet

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Hubungan Pengetahuan Klien Diabetes Mellitus dengan Pengaturan diet Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Geringging

No	Sikap	Pengaturan Diet					
		Sesuai		Tidak sesuai		Total	
		N	%	N	%	N	%
1	Positif	42	0,7	18	0,3	60	100
2	Negatif	10	0,84	2	0,16	12	100
Jumlah		52	0,73	20	0,27	72	100

Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa 43 responden yang memiliki pengetahuan tinggi tentang diabetes mellitus, sedangkan 35 responden melakukan tindakan yang sesuai dalam pengaturan diet.

Hubungan Sikap Klien Diabetes Mellitus Dengan Pengaturan Diet

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden menurut sikap responden dengan pengaturan diet diabetes mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Geringging

No	Sikap	Pengaturan Diet					
		Sesuai		Tidak sesuai		Total	
		N	%	N	%	N	%
1	Positif	42	0,7	18	0,3	60	100
2	Negatif	10	0,84	2	0,16	12	100
Jumlah		52	0,73	20	0,27	72	100

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa 60 responden yang memiliki sikap positif tentang Diabetes Mellitus, 42 responden dengan persentase 0,7% sesuai melakukan pengaturan diet, sedangkan 12 responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 10 responden dengan persentase 0,84% responden.

Menurut Prayitno (2017) menjelaskan bahwa pengetahuan adalah hal yang diupayakan bukan muncul dengan sendirinya jadi diperlukan juga usaha seseorang untuk mengetahui dan mengerti mengenai tentang hal tersebut, tapi jika usaha seseorang untuk mengetahui dan mengerti mengenai sesuatu hal tidak ada kurang, maka pengetahuan dapat berkurang akan hal tersebut.

Untuk itu diperlukan lagi penyuluhan oleh petugas kesehatan terutama tentang pengertian dari penyakit diabetes mellitus serta komplikasi yang akan ditimbulkan apabila tidak mengetahui akibat lanjut dari penyakit diabetes mellitus, dan sarankan kepada klien untuk menerapkan trias penyakit diabetes mellitus yaitu :diet klien, pengobatan, dan olah raga yang teratur, serta menyebarkan poster dan pamflet tentang penyakit diabetes mellitus, dan ditambahkan lagi pada saat responden berkunjung ke Puskesmas Sungai Geringging. dan pada keluarga di harapkan memberi dorongan dan lebih memotivasi klien lebih meningkatkan lagi pengetahuannya tentang penyakit diabetes mellitus serta komplikasi yang akan timbul apabila tidak mengetahuinya. Sedangkan pada responden diharapkan lebih memahami pengertian dari penyakit diabetes

mellitus serta komplikasi yang akan di timbulkan akibat lanjut dari penyakit diabetes mellitus tersebut.

Menurut Ali (2019) sikap merupakan variabel laten yang mendasari mengarahkan, kecenderungan untuk bereaksi. Sikap merupakan kecenderungan untuk bereaksi terhadap orang, lembaga, atau peristiwa, baik positif maupun negatif. Sikap tidak identik dengan responden dalam bentuk perilaku, tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat disimpulkan dari konsistensi perilaku yang dapat diamati. Sikap dapat diekspresikan dalam bentuk kata-kata atau tindakan yang merupakan respon reaksi dari sikapnya terhadap obyek, baik berupa orang, peristiwa, atau situasi.

Untuk itu diharapkan lagi adanya penyuluhan-penyuluhan serta mengarahkan responden kearah yang lebih baik (positif) dan mudah dipahami serta menjelaskan kepada klien bersikap baik (positif) tentang diabetes mellitus dalam pengaturan diet, maka klien bisa mencegah penyakit tersebut serta komplikasi yang akan ditimbulkannya. Dan apabila responden bersikap buruk (negatif) tentang penyakit diabetes mellitus dalam pengaturan diet maka akan berakibat fatal terhadap kesehatan dan bisa mengakibatkan kematian, jadi diperlukan juga kepada petugas untuk membimbing dan mengarahkan responden bersikap positif tentang penyakit tersebut. Dan diharapkan kepada keluarga agar memahami serta bersikap baik (positif) terhadap pengaturan diet diabetes mellitus.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan responden yang tinggi tentang diabetes mellitus dalam pengaturan diet 43 responden, sedangkan 35 responden dengan persentase 81,9% melakukan tindakan pengaturan diet yang sesuai terhadap pengaturan diet diabetes mellitus. Hal ini dikarenakan responden telah mendapatkan informasi lewat media dan penyuluhan yang didapat di pusat pelayanan kesehatan sebelumnya.

Menurut hasil uji statistik didapatkan nilai X^2 hitung = 4,50 dimana α 0,05 didapatkan dfl tabel = 3,84 maka X^2 hitung > X^2 tabel sehingga H_0 ditolak, dimana terdapat hubungan yang bermakna atau signifikan antara pengetahuan dengan pengaturan diet.

Hal diatas dapat dilihat bahwa pengaturan sangat penting untuk terbentuknya pengaturan diet seseorang (*OverttBehavior*) pengetahuan akan

mempengaruhi seseorang dalam mengadopsi perilaku baru klien tersebut terus mengetahui terlebih dahulu apa arti atau manfaat perilaku tersebut bagi kesehatan dirinya. (menurut Notoadmodjo, 2018).

Hubungan Sikap Dengan Pengaturan Diet Diabetes Mellitus

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sikap yang positif dengan pengaturan diet diabetes mellitus 60 responden, sedangkan 42 orang dengan persentase 0,7% yang sesuai dengan pengaturan diet, sedangkan 12 responden yang memiliki sikap negative terhadap pengaturan diet yang sesuai dalam pengaturan diet 10 responden.

Hasil uji statistik didapatkan nilai X^2 hitung = 0,86 dimana α 0,05 didapatkan dfl tabel = 3,84 maka X^2 hitung < X^2 tabel sehingga H_0 diterima menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna atau signifikan antara sikap dengan pengaturan diet klien diabetes mellitus. Hal diatas dapat dilihat bahwa sikap belum tentu dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan tindakan pengaturan diet yang sesuai.

Menurut Notoadmodjo (2018) mengatakan bahwa perubahan perilaku atau mengadopsi perilaku baru itu melalui proses perubahan Pengaturan Sikap Pengaturan Diet (PSPD). Namun penelitian lainnya juga membuktikan bahwa proses tersebut tidak selalu seperti tiori diatas, bahkan didalam praktek sehari-hari terjadi sebaliknya. Artinya, seseorang telah berperilaku positif, meskipun pengetahuan dan siapknya masih negatif.

Menurut All Port dalam Notoadmodjo (2018) sikap yang utuh selalu dipengaruhi oleh pengetahuan juga dipengaruhi oleh keyakinan (kepercayaan) emosi dan kehidupan social seseorang. Selanjutnya Walgio (2018) berpendapat bahwa terbentuknya sikap didasarkan pada pengalaman-pengalaman.

Hal diatas dapat dilihat bahwa sikap klien sangat baik (positif) walaupun pendidikan rendah 26 orang disini terlihat bahwa Pendidikan tidak mempengaruhi sikap klien terhadap pengaturan diet klien diabetes mellitus, dimana klien yang berpendidikan tinggi belum tentu bersikap positif karena sikap timbul atas dasar minat

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Geringging

maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Didapatkan tingkat pengetahuan responden tentang penyakit Diabetes Mellitus adalah tinggi
2. Didapatkan sikap klien dalam menghadapi pengaturan diet bersikap positif
3. Didapatkan pengaturan diet klien diabetes mellitus sesuai
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pengaturan diet diabetes mellitus di wilayah kerja Puskesmas Sungai Geringging
5. Tidak ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan pengaturan diet dalam menghadapi pengaturan diet diabetes mellitus di wilayah kerja Puskesmas Sungai Geringging

Saran untuk Petugas Puskesmas Sungai Geringging adalah Diharapkan kepada petugas Puskesmas Sungai Geringging untuk meningkatkan lagi pelayanan kesehatan dan memberikan penyuluhan terutama pada klien yang menderita penyakit diabetes mellitus dan diterapkan kepada klien trias penyakit Diabetes Mellitus yaitu pengaturan diet, pengobatan, olahraga, dan yang terutama sekali dalam pengaturan diet klien diabetes mellitus agar dapat menentukan jadwal makan, jenis makanan, jumlah makanan yang sesuai dengan kebutuhan tubuh untuk dapat mencegah komplikasi dari penyakit diabetes mellitus tersebut waktu klien berkunjung ke Puskesmas dan Posyandu, Lansia serta di Pelayanan Kesehatan lainnya.

Ucapan Terimakasih

1. Kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktu
2. Kepada kepala Puskesmas Sungai Geringging sudah memfasilitasi
3. Kepada kepala dan perawat Poli Lansia Puskesmas Geringging
4. Kepada Mahasiswa yang ikut serta terlibat
5. Kepada tim Dosen yang ikut dalam penelitian ini

Daftar Rujukan

- [1] Alfrida Mallo, St.Aminah,Nur Wahyuni.(2017).Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dalam Pengaturan Pola Makan Dengan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Minasa Upa Kec.Rappocini Kota Makassar.Jurnal Media Keperawatan : Politeknik Kesehatan Makassar
- [2] American Diabetes Association (ADA)
- [3] Azis, W. A., Muriman, L. Y., & Burhan, S. R. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Gaya Hidup Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*,105-114.<https://doi.org/10.37287/jppp.v2i1.52>
- [4] Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman.2022.Laporan Tahunan.
- [5] Dita Wahyu Hestiana.(2017).faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan dalam pengelolaan diet pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di kota semarang.jurnal of health education. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealhedu>
- [6] Herlena essay fitri,Widiyaningsih.(2016).Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Penderita Diabetes Mellitus Dengan Kepatuhan Diet Di RSUD AM.Parikesit Kalimantan Timur.Jurnal Keperawatan Medical Bedah.Stikes Karya Husada Semarang.
- [7] Infodatin.(2020).Diabetes Mellitus.
- [8] Istianah,Septiani, Gusti Kumala.(2019).Mengidentifikasi Factor Gizi Pada DM Tipe 2 Dikota Depok Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Indonesia*.
- [9] Medical Record.2022.Puskesmas Sungai Geringging.
- [10] Rasdianah, N., Martodiharjo, S., Andayani, T. M., & Hakim, L. (2016). The Description of Medication Adherence for Patients of Diabetes Mellitus Type 2 in Public Health Center Yogyakarta. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*,5(4), 249–257. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2016.5.4.249>
- [11] Trisnadewi N.W., adiputra, i.m., dan mitayanti n. . (2018). (2018). GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN DIABETES MELLITUS (DM) DAN KELUARGA TENTANG THE DESCRIPTION OF KNOWLEDGE OF DIABETES MELLITUS (DM) PATIENTS AND FAMILY ABOUT THE MANAGEMENT OF DIABETES MELLITUS TYPE 2. *Medika*
- [12] *Jurnal*, 5(2), 165–187. <https://doi.org/Vol 5 No 2, 2018: 165-187>
- [13] Veronika Petaningsih, Firmina Th, Kora. (2022). Peningkatan Kualitas Hidup Pasien DM dengan Menjaga Kadar Gula Darah <https://stikes.yogyakarta.ejournal.id/ikars>
- [14] WHO.(2017).Diabetes Mellitus.